

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada keandalan Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran Pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat keandalan kelengkapan tapak pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta dalam kategori BAIK dengan nilai keandalan 23,705% dari standar 25%. Untuk tingkat keandalan sarana penyelamat pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta dalam kategori BAIK dengan nilai keandalan 18,25% dari standar 25%. Adapun tingkat keandalan sistem proteksi Aktif pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta dalam kategori CUKUP dengan nilai keandalan 16,19% dari standar 24%. Sedangkan untuk keandalan sistem proteksi Pasif pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta dalam kategori BAIK dengan nilai keandalan 26% dari standar 26%.
2. Hasil penelitian Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran pada Gedung Pasar Tradisional Beringharjo Yogyakarta berdasarkan pedoman Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 didapat hasil dengan nilai 83,19% yang berarti tingkat kesiapan sistem kebakaran pada gedung penelitian ini dikategorikan BAIK (B).
3. Hasil perhitungan tingkat risiko kebakaran dengan menggunakan tabel matrik risiko didapat gedung pasar tradisional beringharjo memiliki potensi kebaran dengan sekalan SEDANG dengan nilai 35 poin.

1.6 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan Evaluasi Perawatan dan perbaikan Sistem Proteksi Kebakaran Pada Gedung Pasar Tradisional Beringhrjo Yogyakarta, adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. untuk jalan lingkungan pada sisi utara pasar sebaiknya di seterilkan dari tempat parkir sepeda motor karena sebagai akses masuk dan keluar petugas pemadam apabila terjadi kebakaran. Sedangkan untuk hidran gedung dan halaman sebaiknya selalu di rawat dan diperiksa keandalannya sebagai bentuk antisipasi ketika terjadi kebakaran sistem proteksi sudah siap digunakan.

47

sistem proteksi kebakaran berupa *springkler*, pengendali asap, cahaya darurat, sistem pengendali luapan, dan ruang pengendali oprasi guna membuat tingkat kenyamanan dan kemanan gadung meningkat.

3. Pengelola Gedung Pasar Tradisional Beringahrjo Yogyakarta perlu menseterilkan jalur keluar masuk pintu dari hambatan-hambatan berupa pedagang dan barang-barang untuk memberi kemudahan penguhi gedung keluar saat terjadinya kebakaran.
4. Perlunya peningkatan perawatan pada semua aspek sistem proteksi kebakaran pada Gedung Pasar Tradisional Beringahrjo Yogyakarta.